

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN KETERAMPILAN MENULIS
SISWA KELAS VII MELALUI PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE *JIGSAW* DI SMP NEGERI I SOLOK SELATAN**

Toto Rikardi¹⁾, Hasnul Fikri²⁾, Gusnetti²⁾

**1) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2) Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta Padang
E-mail: totorikardi@yahoo.co.id**

ABSTRACT

This research was stimulated by lack of student's activities background and learning outcome at class VII₇ SMPN 1 South Solok in teaching writing skill. The aim of this research was to describe the improvement of students' activities and learning outcome in teaching writing skill, by the implementation the cooperative teaching method of jigsaw type. This research used theory of (1) Oemar Hamalik, Sardiman, and Slameto about the activities. (2) Tarigan and Atar about the teaching writing. (3) Slavin, Asma and Suprijono about the cooperative learning of *Jigsaw type*, and (4) Kunandar and Muslich about the class action research. This research was a class action research. The type of study used qualitative research and quantitative. The subject of this research was all students at class at class VII₇ SMPN 1 South Solok in academic period 2012/2013 was totally 24 people. The research was conducted in two cycles. The collection of data in this research used observation sheet, writing test and field notes. Based on the result of research, can be seen the average of students' mark in the first cycle was 54,75 and second cycle 77,75 while the average value of students' learning outcome in the first cycles was 73 and second cycle was 82. Thus, it can be concluded that the implementation of teaching method of jigsaw type can be improved the students' activities and learning outcome to teaching writing skill at class VII₇ SMPN 1 South Solok.

Key words : activity, learning outcome, cooperative teaching method of jigsaw type

Pendahuluan

Keterampilan bahasa meliputi empat aspek yaitu keterampilan (1) menyimak, (2) berbicara, (3) membaca, dan (4) menulis. Dari keempat keterampilan tersebut, kegiatan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat

dipisahkan dalam seluruh kegiatan proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah.

Menurut Tarigan (2005: 3-4) menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif, artinya kegiatan menulis merupakan kegiatan memproduksi

dan mengungkapkan pikiran dan perasaan seseorang. Keterampilan menulis tidak akan datang secara otomatis, melainkan harus melalui latihan dan praktek yang banyak dan teratur.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 20 Oktober 2012 dengan salah seorang guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Solok Selatan, yaitu Eryati, S. Pd. dinyatakan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan dalam pembelajaran keterampilan menulis masih rendah. Hal ini terlihat pada pencapaian kriteria ketuntasan minimal (KKM) mata pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Berdasarkan ulangan harian pertama semester I tahun 2012/2013 masih ada siswa kelas VII₇ di SMP Negeri 1 Solok Selatan yang nilainya tidak mencapai KKM, dari 25 orang siswa hanya 13 orang yang tuntas dan 12 orang yang tidak tuntas dengan nilai tertinggi 100 serta terendah 50 dengan nilai rata-rata 70,4.

Untuk meningkatkan hasil pembelajaran tersebut, peranan guru dalam memilih metode yang tepat dengan kondisi siswa dan sifat materi sangatlah penting. Di dalam memilih metode, keaktifan seluruh siswa harus selalu dipertimbangkan, jangan sampai ada siswa yang tidak berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam belajar adalah metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. *Jigsaw* merupakan salingketergantungan setiap siswa pada teman-teman dalam tim untuk memberikan informasi yang diperlukan untuk mendapatkan penilaian yang baik atas pekerjaan mereka (Asma, 2005: 76).

Dengan menerapkan metode ini, diharapkan dapat memacu semangat siswa untuk lebih giat dalam belajar sehingga mendapatkan hasil belajar yang baik pula.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran peningkatan aktivitas dan keterampilan menulis siswa kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Dengan menggunakan metode ini diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Solok Selatan.

Teori yang digunakan yaitu: (1) Tarigan tentang menulis, (2) Asma tentang pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*, (3) Kunandar tentang Penelitian Tindakan Kelas, dan (4) Abdurahman dan Ratna tentang evaluasi pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia.

Metodologi

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) di mana peneliti dalam penelitian ini melakukan tindakan tertentu untuk menyatakan masalah yang dihadapi di lapangan. Menurut Kunandar (2011: 45) PTK adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Penelitian ini menunjukkan penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif dan data yang disajikan berupa informasi berbentuk kalimat yang dapat memberikan gambaran tentang aktivitas siswa yang mengikuti pembelajaran. Sedangkan penelitian kuantitatif pada dasarnya diperoleh melalui nilai hasil belajar siswa yang dapat dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik deskriptif untuk mengolah karakteristik data yang berkaitan dengan menjumlah, mencari data-data dan mencari persentasi yang diikuti alur berpikirnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Solok Selatan. Sebagai subjek penelitian adalah siswa kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan pada tahun pelajaran 2012/2013. Siswa berjumlah 24 orang, yang terdiri dari 19 orang siswa perempuan dan 5 orang siswa laki-laki.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan Maret 2013. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah sesuai dengan materi pembelajaran yang akan diteliti pada penelitian tindakan kelas ini.

Data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber yakni siswa, guru, dan teman sejawat serta kolabolator. Data dari siswa untuk mendapatkan data tentang aktivitas dan hasil belajar dalam pembelajaran keterampilan menulis. Sedangkan data dari guru untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi penerapan pembelajaran metode kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan menulis serta data dari teman sejawat dan kolabolator yang dimaksudkan adalah sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari siswa maupun guru.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah lembaran observasi dan tes. Lembaran observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*. Tes digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa.

Prosedur penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Pada penelitian ini ada dua data pokok yang dianalisis yaitu data proses dan data hasil pembelajaran. Data proses berhubungan dengan aktivitas siswa yaitu aktivitas melihat atau membaca, bertanya atau berpendapat, mendengarkan guru menerangkan atau mendengarkan diskusi, menanggapi atau menjawab pertanyaan, dan aktivitas guru dalam pembelajaran. Sedangkan data hasil adalah data yang berhubungan dengan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Data tentang aktivitas siswa pada proses pembelajaran dari setiap pertemuan dianalisis dengan menggunakan teknik persentase, yaitu untuk menarik kesimpulan dengan menggunakan rumus.

$$A\% = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Penilaian setiap siklus merupakan persentase rata-rata dari aktivitas siswa tiap satuan waktu pengajaran, dan dihitung dengan menggunakan persamaan :

$$\bar{A}\% = \sum \frac{A\%}{Ns}$$

Keterangan :

A% = Persentase aktivitas siswa
 $\bar{A}\%$ = Persentase rata-rata aktivitas siswa
 F = Jumlah siswa yang aktif
 N = jumlah total siswa
 Ns = jumlah satuan siswa

Sedangkan untuk menganalisis hasil belajar siswa maka digunakan rumus.

$$N = \frac{sm}{sl} \times SMax$$

Keterangan :

N : tingkat penguasaan
 SM : skor yang diperoleh
 SI : skor yang harus dicapai dalam suatu tes
 Smax : skala yang digunakan (100).

(Nurgiyantoro (dalam Ratna dan Abdurahman, 2003: 263-265)

Untuk menentukan jumlah persentase keberhasilan hasil belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum FX}{N}$$

Keterangan :

M : mean rata-rata
 F : frekuensi
 X : jumlah nilai siswa
 N : jumlah siswa

Adapun kriteria keberhasilan tersebut setiap tindakan adalah (1) apabila hasil observasi aktivitas siswa telah mencapai persentase skor rata-rata 75%, dan (2) hasil tes akhir dari semua objek

penelitian memperoleh skor lebih dari atau sama dengan 75.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini terdiri dari dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Data aktivitas siswa dalam setiap pertemuan pada siklus I setelah dilakukan tindakan adalah sebagai berikut:

Jumlah Aktivitas	16	8	14	8
Persentase Aktivitas (%)	76	38	67	38
Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa	54,75			

Keterangan :

- 1 = Melihat atau membaca
- 2 = Bertanya atau berpendapat
- 3 = Mendengarkan guru menerangkan atau mendengarkan diskusi
- 4= Menanggapi atau menjawab pertanyaan

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase rata-rata aktivitas siswa dari empat jenis aktivitas yang dinilai adalah 54,75 atau berkualifikasi hampir cukup.

Sedangkan hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas VII₇ SMPN 1 Solok Selatan dilihat dari hasil tes akhir siklus I dapat dilihat pada tabel yaitu sebagai berikut:

No	Indikator	Mean
1	Penulisan Judul	81
2	Kesesuaian Isi	79
3	Pilihan Kata (Diksi)	60
4	Kebahasaan	73
Jumlah		293
Nilai Rata-rata		73

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas VII₇ melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di SMPN 1 Solok Selatan dari empat indikator yaitu penulisan judul, kesesuaian isi, pilihan kata, dan kebahasaan adalah 73 atau berklasifikasi lebih dari cukup.

Karena rata-rata aktivitas dan hasil belajar belum mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian dilanjutkan dengan siklus II.

Penggunaan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* pada siklus II dilaksanakan dengan berpedoman pada hasil refleksi siklus I. Data yang diperoleh dari kegiatan siswa dalam setiap pertemuan pada siklus II setelah dilaksanakan tindakan adalah sebagai berikut:

Jumlah Aktivitas	21	15	21	18
Persentase Aktivitas (%)	87	62	87	75
Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa	77,75			

Keterangan :

- 1 = Melihat atau membaca
- 2 = Bertanya atau berpendapat

- 3 = Mendengarkan guru menerangkan atau mendengarkan diskusi
 4= Menanggapi atau menjawab pertanyaan

Dari tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa persentase rata-rata aktivitas siswa dari empat jenis aktivitas yang dinilai dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* adalah 77,75% atau berkualifikasi baik.

Setelah selesai tes akhir siklus II, peneliti memeriksa hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel yaitu sebagai berikut:

No	Indikator	Mean
1	Eyd	70
2	Diksi	81
3	Kesatuan	86
4	Kecermatan	86
5	Kehematan	85
6	Kelogisan	87
7	Ketegasan	83
Jumlah		578
Nilai Rata-rata		82

Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata keterampilan menulis siswa kelas VII₇ melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* di SMPN 1 Solok Selatan dari tujuh indikator yaitu EYD, diksi, kesatuan, kecermatan, kehematan, kelogisan dan ketegasan adalah 82 atau berklasifikasi baik. Ini berarti sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75.

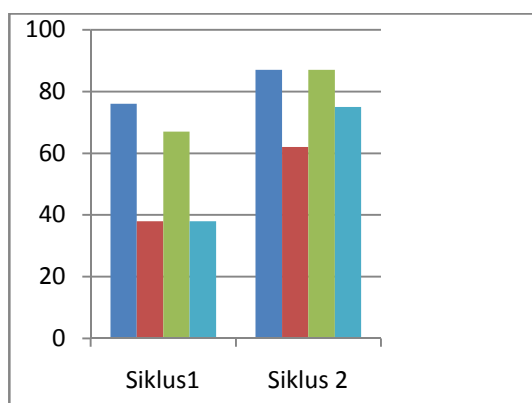
Berdasarkan deskripsi hasil penelitian, dapat disajikan tabulasi perbandingan keberhasilan peningkatan aktivitas siswa dari empat aktivitas yang diamati dalam proses pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dari siklus I dan siklus II yaitu sebagai berikut:

No	Aktivitas	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	Melihat atau membaca	76	87	Naik 11
2	Bertanya atau berpendapat	38	62	Naik 24
3	Mendengarkan guru menerangkan atau mendengarkan diskusi	67	87	Naik 20
4	Menanggapi atau menjawab pertanyaan	38	75	Naik 37
Persentase Rata-rata Aktivitas Siswa		54,75	77,75	Naik 23

Berdasarkan tabel tersebut, dari empat aktivitas siswa yang diamati dalam proses pembelajaran berlangsung dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha peningkatan aktivitas siswa dalam belajar mengalami peningkatan yaitu (1) pada siklus I siswa yang hanya melihat atau

membaca saat proses pembelajaran berlangsung adalah 76%, sedangkan pada siklus II 87%, maka terlihat peningkatan antara siklus I dan II sebesar 11%. (2) siswa yang aktif bertanya atau berpendapat pada siklus I sebanyak 38%, sedangkan pada siklus II hanya 62%, maka pada siklus II terdapat peningkatan sebesar 24%. (3) siswa yang mendengarkan guru menerangkan atau mendengarkan diskusi pada siklus I hanya 67% dan siklus II 87%, terlihat peningkatan antara siklus I dan II sebesar 20%. (4) siswa yang menanggapi atau menjawab pertanyaan pada siklus I hanya 38% dan siklus II 75% , terlihat peningkatan antara siklus I dan II sebesar 37%.

Untuk lebih jelas lagi, peningkatan aktivitas siswa kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* digambarkan pada grafik batang berikut:



Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkatkan

aktivitas pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan.

Selanjutnya, dari analisis hasil belajar siswa yang dilakukan melalui pemberian tes dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dari siklus I dan II adalah sebagai berikut:

No	Nilai Rata-rata Siklus I	Nilai Rata-rata Siklus II
1	73	82

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa keberhasilan peningkatan hasil belajar siswa yang dilakukan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dapat meningkat. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 73 dan siklus II 82. Jadi, terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan melalui penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* sebesar 9.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian peningkatan aktivitas dan hasil belajar, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan memberi pengaruh yang signifikan. Pada siklus I rata-rata aktivitas

siswa hanya 44,8% dan pada siklus II siswa 79,6%. (meningkat sebesar 34,8%. Hasil belajar yang didapatkan melalui pemberian tes pada siklus I dengan nilai rata-rata 73, dan pada siklus II naik menjadi 82 (meningkat sebesar 9).

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan penelitian dan proses penulisan skripsi ini terlaksana atas bantuan berbagai pihak. Untuk itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada: (1) Bapak Dr. Hasnul Fikri, M. Pd. sebagai pembimbing satu dan Ibu Dra. Gusnetti, M. Pd. sebagai pembimbing dua yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. (2) Ibu ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. (3) Bapak Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. (4) Seluruh staf pengajar Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. (5) Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Solok Selatan yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian. (6) Guru bidang studi bahasa Indonesia kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan selaku observer yang telah

membantu peneliti dalam melakukan pengamatan di lapangan. (7) Siswa kelas VII₇ SMP Negeri 1 Solok Selatan yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data. (8) Keluarga, terutama kepada kedua orang tua yang selalu memberikan motivasi serta doa untuk peneliti. dan (9) Teman-teman yang ikut memberikan masukan kepada peneliti.

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Swt. Amin!

Daftar Pustaka

- Abdurahman dan Ellya Ratna. 2003. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Padang : Fakultas Bahasa dan Seni Sastra Universitas Negeri Padang.
- Asma, Nur. 2008. *Model Pembelajaran Kooperatif*. Padang : UNP Press.
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tarigan, Hendri Guntur. 2005. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.

